

ABSTRAK

Jaringan distribusi primer 20 KV merupakan salah satu sistem tenaga listrik yang berperan penting dalam penyaluran energi listrik. Sehingga pada sistem ini harus memiliki mutu yang baik dan keandalan yang tinggi agar sistem tersebut mampu memasok energi listrik yang dibutuhkan secara kontinyu dan dengan kualitas daya yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat mutu listrik adalah gangguan *kedip tegangan (voltage dips/sags)*. Kedip tegangan ini dapat disebabkan akibat adanya gangguan sementara pada jaringan tenaga listrik atau peristiwa kenaikan dan penurunan tegangan sesaat (selama beberapa detik) pada jaringan sistem. Berdasarkan SPLN Nomor 001-1978, bahwa besarnya kedip tegangan yang diperbolehkan dibatasi nilainya antara 10% sampai dengan 90% dari tegangan nominal dengan selang waktu antara 0,5 *cycles* (0,01 detik) sampai dengan 1 menit (berdasarkan standar IEEE 1159-1995).

Apabila pada suatu lokasi di sistem distribusi terjadi kedip tegangan, maka kedip tegangan tersebut akan juga dirasakan pada lokasi-lokasi lain pada sistem distribusi tersebut, terutama pada lokasi-lokasi yang berdekatan dengan sumber kedip tegangan dalam operasi sistem distribusi. Disini penulis akan menganalisa tentang **"Penyebaran tegangan kedip pada sistem distribusi tegangan menengah di Gardu Induk Cengkareng"**, sehingga dampak dari kedip tegangan yang terjadi pada sistem distribusi tegangan menengah dapat diketahui dan mampu diminimalisir, dengan demikian mutu listrik pun dapat ditingkatkan.